

Sosialisasi Penelitian Kualitatif dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Mahasiswa

¹⁾Helmy Aulia Rachman, ²⁾Intan Lifinda Ayuning Putri, ³⁾Rizky Aditya Nugraha, ⁴⁾Muhammad Dimar Alam

^{1,2,3,4)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email Corresponding: helmy.aulia@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Modul Penelitian Kualitatif Penulisan Jurnal Ilmiah HAKI	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian kualitatif dan teknik penulisan jurnal ilmiah melalui program sosialisasi. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi pustaka untuk menganalisis literatur yang relevan, serta metode ceramah interaktif selama kegiatan pengabdian. Materi disampaikan secara langsung oleh praktisi dan akademisi menggunakan media visual seperti PowerPoint untuk memudahkan pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui post-test dan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil menunjukkan bahwa 57,1% peserta memiliki pemahaman signifikan (81–100%), dan secara keseluruhan, 85,7% peserta mencapai tingkat pemahaman di atas 60%. Ketertarikan peserta terhadap materi juga tinggi, dengan 50% menunjukkan tingkat ketertarikan signifikan (81–100%). Temuan penting mengindikasikan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan media visual efektif meningkatkan pemahaman peserta. Namun, adanya sebagian kecil peserta dengan pemahaman rendah (3,6%) dan ketertarikan rendah (7,1%) menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi atau studi kasus, untuk menjangkau semua peserta secara merata. Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta terhadap penelitian kualitatif, meskipun diperlukan inovasi lebih lanjut untuk meningkatkan dampak program di masa depan.
	ABSTRACT
Keywords: Socialisation Module Qualitative Research Scientific Journal Writing HAKI	This study aimed to enhance students' understanding of qualitative research methods and scientific journal writing techniques through a socialization program. A qualitative approach with a literature review was employed to analyze relevant studies, alongside interactive lectures during the community engagement activity. The material was delivered by practitioners and academics using visual media such as PowerPoint to facilitate participants' comprehension. Evaluation was conducted through post-tests and questionnaires to measure participants' understanding and interest in the presented material. The results revealed that 57.1% of participants demonstrated significant understanding (81–100%), and overall, 85.7% achieved a comprehension level above 60%. Participants' interest in the material was also high, with 50% indicating significant interest (81–100%). Key findings highlighted that the lecture method combined with visual media effectively enhanced participants' understanding. However, a small percentage of participants showed low levels of understanding (3.6%) and interest (7.1%), suggesting the need for more interactive learning approaches, such as simulations or case studies, to engage all participants equally. In conclusion, this socialization program successfully increased participants' understanding and interest in qualitative research. However, further innovations are needed to maximize the program's impact and address the varying needs of participants in future implementations.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, penelitian kualitatif telah menjadi salah satu pendekatan yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam memahami fenomena sosial yang kompleks. Menurut Sugiono (2012:9), metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang menekankan pada pengkajian objek dalam lingkungan alaminya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama,

2181

menggunakan teknik pengumpulan data melalui triangulasi, dan menganalisis data secara mendalam untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya, bukan untuk menghasilkan generalisasi. Melalui metode ini, peneliti mampu memperoleh wawasan mendalam tentang perspektif partisipan, menghasilkan data yang kaya dan komprehensif. Meskipun demikian, kemampuan untuk melakukan penelitian kualitatif secara efektif dan menuliskan hasilnya dalam bentuk jurnal ilmiah tetap menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali menghadapi kendala dalam memahami prinsip-prinsip dasar metode kualitatif maupun dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Misalnya, studi oleh Hasanah (2018) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan fokus penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi metodologi, pengalaman praktis, serta kemampuan menulis ilmiah. Sementara itu, upaya pengabdian masyarakat untuk menjembatani kesenjangan ini telah dilakukan di berbagai institusi. Contohnya, program sosialisasi metode penelitian yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Malang pada 2020 berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dasar-dasar penelitian kualitatif, sebagaimana dilaporkan oleh Setiawan et al. (2021). Namun, kegiatan tersebut masih cenderung bersifat teoretis dan kurang memberikan panduan praktis yang dibutuhkan mahasiswa untuk menerapkan metode tersebut secara efektif.

Sebagai tanggapan atas kebutuhan tersebut, program sosialisasi penelitian kualitatif dan penulisan jurnal ilmiah dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep dasar, tetapi juga untuk memberikan panduan praktis dan pengalaman langsung. Sosialisasi ini diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada dengan mengintegrasikan pendekatan teoretis dan praktis. Menurut Ibeng (2020), sosialisasi memiliki dua fungsi utama, yaitu untuk mendukung pengembangan individu melalui pemahaman nilai dan norma, serta untuk melestarikan dan menyebarluaskan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Dalam konteks akademik, fungsi ini berperan penting untuk membangun budaya penelitian yang berkualitas di kalangan mahasiswa.

Melalui kegiatan yang mencakup seminar, diskusi panel, dan pembuatan modul belajar interaktif, mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan akademik masa kini. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka, sekaligus memperkuat kontribusi mereka terhadap pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Dengan mengacu pada praktik terbaik dari pengabdian sebelumnya, program ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan yang ada dan memberikan dampak yang signifikan bagi dunia akademik.

II. MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh banyak mahasiswa adalah kesulitan dalam memahami dan menerapkan metode penelitian kualitatif serta menulis jurnal ilmiah dengan baik. Hal ini terjadi karena mereka belum memiliki pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar penelitian kualitatif dan teknik penulisan jurnal yang efektif. Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan mempublikasikan temuan mereka secara ilmiah, sehingga memerlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif..



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

III. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang relevan secara mendalam. Studi pustaka merupakan metode yang efektif untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang konsep, teori, dan temuan empiris yang telah ada terkait topik penelitian. Menurut Creswell (2014), pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat, dan mengembangkan kerangka teoritis yang kuat. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mengkaji berbagai sumber akademis, seperti buku, artikel jurnal terindeks, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik. Data dikumpulkan melalui pencarian berbasis kata kunci menggunakan database akademik terpercaya, seperti Google Scholar, Scopus, dan SpringerLink. Sumber-sumber yang dipilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama, konsep kunci, serta teori yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis konten, di mana setiap sumber dipilah, dikodekan, dan dibandingkan untuk menemukan pola atau hubungan antarvariabel yang signifikan.

Untuk proses sosialisasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran digital. Ceramah disampaikan secara langsung oleh Bapak Rizky Aditya Nugraha, SE., M.Sc., seorang praktisi dan akademisi yang memiliki keahlian di bidang penelitian kualitatif dan penulisan jurnal ilmiah. Ceramah ini bertujuan untuk menyampaikan materi secara terstruktur dan komprehensif kepada peserta. Menurut Hamdani (2011:278), metode ceramah adalah cara efektif untuk menyampaikan informasi secara lisan, terutama ketika materi yang disampaikan membutuhkan penjelasan mendetail dan sistematis. Dalam pelaksanaan ceramah, Bapak Rizky menggunakan media presentasi PowerPoint untuk memvisualisasikan poin-poin penting dari materi yang disampaikan. Media ini dirancang untuk memberikan penekanan pada elemen-elemen utama materi, seperti prinsip dasar penelitian kualitatif, teknik analisis data, dan panduan penulisan jurnal ilmiah. Selain itu, PowerPoint juga dilengkapi dengan infografis dan diagram untuk membantu peserta memahami konsep-konsep yang kompleks secara visual.

Setelah penyampaian materi selesai, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif berupa tanya jawab. Sesi ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta, yang mayoritas adalah mahasiswa tingkat akhir, untuk mengklarifikasi materi, menggali lebih dalam tentang topik yang dibahas, serta berbagi pengalaman atau tantangan yang mereka hadapi dalam penelitian dan penulisan. Metode tanya jawab ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya partisipasi peserta dalam memahami dan menginternalisasi materi. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan, proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu evaluasi langsung melalui umpan balik peserta pada akhir sesi dan evaluasi tidak langsung melalui kuesioner yang mengukur tingkat pemahaman serta manfaat yang dirasakan peserta. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan modul pembelajaran yang telah disusun, sehingga dapat menjadi panduan yang lebih efektif bagi mahasiswa di masa mendatang. Dengan pendekatan metodologi yang terstruktur ini, kegiatan sosialisasi diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan penelitian dan menulis jurnal ilmiah yang berkualitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan sosialisasi dan tanya jawab, kami memberikan post test untuk mengukur seberapa tercapainya tujuan kami dalam memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai penelitian kualitatif dan penulisan jurnal ilmiah. Berikut hasil yang kami peroleh:



Gambar 2. Pertanyaan mengenai pemahaman

Dari 28 responden yang mengisi kuesioner akhir ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 57.1% peserta yang memiliki pemahaman yang signifikan (81-100%) setelah mendengar sosialisasi yang disampaikan. Dilanjutkan dengan tingkat pemahaman 61-80%, sebanyak 28.6% peserta. Pada tingkat pemahaman 41-60% terdapat sebanyak 10.7% peserta. Pada tingkat pemahaman 21-40% terdapat sebanyak 3.6% peserta. Pada tingkat pemahaman 0-20% terdapat sebanyak 0% peserta.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Tingginya persentase peserta dengan pemahaman signifikan (81-100%) menunjukkan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan media visual seperti PowerPoint, serta adanya sesi tanya jawab interaktif, berhasil membantu peserta menginternalisasi materi. Namun, keberadaan 3,6% peserta dengan tingkat pemahaman rendah (21-40%) menunjukkan perlunya penyesuaian metode atau tambahan materi pendukung untuk menjangkau peserta yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda.



Gambar 3. Pertanyaan mengenai ketertarikan

Dari 28 responden yang mengisi kuesioner akhir ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 50% peserta yang memiliki keterkaitan yang signifikan (81-100%) setelah mendengar sosialisasi yang disampaikan. Dilanjutkan dengan tingkat ketertarikan 61-80%, sebanyak 32.1% peserta. Pada tingkat ketertarikan 41-60% terdapat sebanyak 10.7% peserta. Pada tingkat ketertarikan 21-40% terdapat sebanyak 7.1% peserta. Pada tingkat ketertarikan 0-20% terdapat sebanyak 0% peserta.

Data ini mengindikasikan bahwa setengah dari peserta sangat tertarik dengan topik yang disampaikan, yang menunjukkan relevansi dan daya tarik materi sosialisasi. Namun, tingkat ketertarikan yang lebih rendah pada 7,1% peserta (21-40%) menyoroti perlunya inovasi lebih lanjut, seperti melibatkan peserta secara lebih aktif melalui studi kasus atau simulasi penelitian kualitatif, untuk meningkatkan keterlibatan mereka.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Sosialisasi Penelitian Kualitatif



Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi Penelitian Kualitatif

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sosialisasi penelitian kualitatif dan penulisan jurnal ilmiah ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, dengan 85,7% peserta berada pada tingkat pemahaman di atas 60%. Ketertarikan peserta terhadap materi juga cukup tinggi, dengan 82,1% peserta menunjukkan ketertarikan di atas 60%. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada metode pengajaran yang efektif, penyampaian materi yang terstruktur, dan adanya media pendukung yang relevan. Namun, analisis ini juga menekankan beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Misalnya, perlunya menyediakan materi tambahan yang lebih mendalam bagi peserta dengan tingkat pemahaman rendah dan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta yang kurang tertarik. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa depan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih merata bagi seluruh peserta.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi penelitian kualitatif dan penulisan jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta terhadap materi yang

disampaikan. Data menunjukkan bahwa 57,1% peserta memiliki tingkat pemahaman signifikan (81–100%) setelah mengikuti sosialisasi, sementara 28,6% lainnya berada pada tingkat pemahaman 61–80%. Secara keseluruhan, 85,7% peserta menunjukkan tingkat pemahaman di atas 60%, yang menunjukkan efektivitas metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan media visual seperti PowerPoint dan infografis. Namun, keberadaan 3,6% peserta dengan tingkat pemahaman rendah (21–40%) mengindikasikan perlunya pendekatan tambahan yang lebih sesuai untuk memenuhi kebutuhan peserta tertentu.

Ketertarikan peserta terhadap materi juga tinggi, dengan 50% menunjukkan tingkat ketertarikan signifikan (81–100%) dan 32,1% lainnya pada tingkat 61–80%. Meski demikian, tingkat ketertarikan yang rendah pada 7,1% peserta menunjukkan perlunya inovasi lebih lanjut, seperti penggunaan studi kasus atau simulasi praktis, untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Secara keseluruhan, metode dan media yang digunakan terbukti efektif dalam menyampaikan materi dengan baik, meskipun evaluasi terhadap hasil menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan guna meningkatkan kualitas dan cakupan kegiatan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ibeng, Parta. 2020. "Pengertian Sosialisasi, Tujuan, Macam, Fungsi, Media, dan Contohnya". (<https://pendidikan.co.id/pengertian-sosialisasi-tujuan-macam-fungsi-media-dan-contohnya/>).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal dan Setiawan Adhi. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Chandra, C. 2014. "Persepsi Bias Investor dalam Keputusan Investasi pada Masyarakat Yang Berusia Produktif di Surabaya." *Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. FINESTA* Vol. 2 No. 1 (page. 109-113)
- Deasy, Dewi, Nana. 2022. Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal. *Universitas Siliwangi : Valid Jurnal Ilmiah* Vol. 20 No. 1, Desember 2022, 97-104